

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS SMP/MTs
DI KECAMATAN PANDAK**

JURNAL SKRIPSI



Disusun oleh:

Puji Lestari

11416241048

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS SMP/MTs DI KECAMATAN PANDAK

IMPLEMENTATION PEDAGOGIC COMPETENCE OF THE SOCIAL STUDIES TEACHER JHss/MTs IN PANDAK DISTRICT

Oleh: Puji Lestari, Universitas Negeri Yogyakarta, plestariyuu@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pemahaman terhadap peserta didik; 2) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam perencanaan pembelajaran; 3) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pelaksanaan pembelajaran; 4) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam evaluasi hasil belajar; 5) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak, yaitu berjumlah 18. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan *expert judgment* dan uji coba instrumen dianalisis menggunakan korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik berada dalam kategori kurang dengan persentase 44,44%; 2) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 33,33%; 3) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori baik dengan persentase 38,89%; 4) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam evaluasi hasil belajar berada dalam kategori kurang dengan persentase 38,89%; 5) Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada dalam kategori baik dengan persentase 38,89%.

Kata Kunci: *Implementasi, Kompetensi Pedagogik, Guru IPS.*

Abstract

This study aims to investigate: 1) levels of the implementation of the pedagogical competency of Social Studies teachers at SMP/MTs in Pandak District in their understanding of the students; 2) levels of the implementation of the pedagogical competency of Social Studies teachers at SMP/MTs in lesson planning; 3) levels of the implementation of the pedagogical competency of Social Studies teachers at SMP/MTs in Pandak District in learning implementation; 4) levels of the implementation of the pedagogical competency of Social Studies teachers at SMP/MTs in Pandak District in learning outcome evaluation; and 5) levels of the implementation of the pedagogical competency of Social Studies teachers at SMP/MTs in Pandak District in the students' development to actualize a variety of potentials that they possess. This was a quantitative study employing the survey method. The research population comprised all Social Studies teachers at SMP/MTs in Pandak District with a total of 18 teachers. The data were collected through a questionnaire and documentation. The instrument validity was assessed by expert judgment and the results of the instrument tryout were analyzed by the product moment correlation and the reliability by the Cronbach's Alpha

formula. The data were analyzed by the descriptive technique. The results of the study show that: 1) levels of the implementation of the pedagogical competency in the understanding of the students are low with a percentage of 44.44%; 2) levels of the implementation of the pedagogical competency in terms of lesson planning are very high with a percentage 33.33%; 3) levels of the implementation of the pedagogical competency in terms of learning implementation are high with a percentage of 38.89%; 4) levels of the implementation of the pedagogical competency in terms of learning outcome evaluation are low with a percentage of 38.89%; and 5) levels of the implementation of the pedagogical competency in terms of the students' development to actualize a variety of potentials that they possess are high with a percentage of 38.89%.

Keywords: *Implementation, Pedagogical Competency, Social Studies Teachers.*

PENDAHULUAN

E. Mulyasa (2007: 3) mengatakan sedikitnya ada tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM, yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan hal tersebut guru profesional merupakan penentu keberhasilan pendidikan guna mencetak SDM yang berkualitas.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru, antara lain menetapkan program sertifikasi guru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Program sertifikasi guru diartikan sebagai proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu yaitu memiliki kualitas akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Namun pada kenyataannya, hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) di Indonesia masih belum memenuhi standar. (<http://www.tempo.co/read/news/2012/08/06/079421605/Nilai-Uji-Kompetensi-Guru-Jauh-dari-Standar>). Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak guru di Indonesia yang kompetensi pengajarannya belum memenuhi standar dan tentunya mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer ilmu dari guru ke peserta didik, namun juga mengembangkan sikap dan karakter peserta didik. Untuk mengembangkan ketiga ranah tersebut, guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang baik. Kompetensi yang secara langsung berpengaruh terhadap pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran serta pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu jika guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, maka pembelajaran akan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa beberapa guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak saat mengajar tidak menggunakan pedoman RPP, metode mengajar yang kurang bervariasi serta jarang yang menggunakan media penunjang kegiatan pembelajaran, selain itu guru jarang melakukan penilaian di setiap akhir pembelajaran. Selain itu ada anggapan dari peserta didik bahwa IPS adalah mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan karena bersifat hafalan.

Berdasarkan uraian di atas, timbul pemikiran untuk meneliti implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam kegiatan pembelajaran. Belum diketahuinya tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS di Kecamatan Pandak, mendorong dilakukannya penelitian untuk mengungkap lebih lanjut permasalahan tersebut dengan diberi judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik

Guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Masri Singarimbun (2008: 3) menyatakan penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh SMP/MTs yang ada di Kecamatan Pandak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak yang berjumlah 18 guru. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian, yaitu seluruh guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dengan jumlah 18 guru, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

Definisi Operasional Variabel

Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian survei ini mengacu pada langkah-langkah penelitian survei menurut Nana Syaodih (2011: 89-90) yang meliputi:

1. Perumusan tujuan yang akan dicapai dengan penelitian ini.
2. Memilih sumber dan populasi target yang akan menjadi subjek penelitian.
3. Pemilihan teknik dan pengembangan instrumen pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat diperlukan instrumen yang valid. Instrumen perlu disertai dengan petunjuk pengisian.
4. Penentuan sampel yang dapat mewakili populasi baik dalam jumlah maupun karakteristiknya.
5. Uji coba instrumen yang dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel sesungguhnya. Uji coba dilakukan terhadap kelompok orang dari populasi tetapi tidak termasuk sampel penelitian. Hasil uji coba digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen
6. Mengumpulkan data dengan memberikan angket kepada responden (sampel).

7. Melakukan deskripsi data hasil penelitian.

8. Melakukan interpretasi data dan menarik kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengungkap data mengenai tingkat Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian, seperti jumlah guru dan kondisi sekolah.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor jawaban alternatif menggunakan skala Likert dengan modifikasi.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-Kadang(KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut ini kisi-kisi angket yang digunakan:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah	
Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak	Pemahaman terhadap peserta didik	Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	1	1	
		Memahami perbedaan kepribadian peserta didik	2	1	
		Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian	3, 4, 5*, 6, 7, 8, 9, 10, 11	9	
	Perencanaan pembelajaran	Memahami landasan kependidikan	12	1	
		Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	13, 14	2	
		Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,	9	
		Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	24, 25, 26, 27, 28, 29*, 30, 31, 32, 33, 34	11	
	Pelaksanaan pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	35, 36, 7*, 38, 39*, 40, 41, 42, 43, 44, 45	11	
	Evaluasi Hasil Belajar	Merancang dan melaksanakan evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	46, 47, 48, 49, 50, 51*, 52*, 53, 54, 55, 56, 57	12	
		Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar	58, 59	2	
		Memfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum	60, 61, 62*	3	
	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi yang akademik	63, 64, 65*, 66, 67*, 68, 69, 70, 71*	9	
		Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi yang nonakademik	72	1	
	Total				72

Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dikonsultasikan dengan ahli untuk menguji validitas instrumen. Selanjutnya uji coba instrumen dilakukan pada 30 guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Bantul dan Sewon.

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* Berdasarkan tabel korelasi nilai r , syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila r hitung

$\geq 0,361$. Keseluruhan butir pernyataan yang berjumlah 72 butir terdapat 60 butir yang memiliki nilai r hitung $\geq 0,361$ dan 12 butir memiliki nilai r hitung $\leq 0,361$. Dua belas butir yang tidak valid gugur dan tidak digunakan dalam penelitian

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach*. Nilai reliabilitas sebesar 0,950 dalam penelitian ini masuk dalam kategori sangat kuat (0,80–1,000).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan rerata atau *mean* (M), nilai tengah atau median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Adapun langkah-langkah pembuatan daftar sebaran atau distribusi data adalah:

1. Membuat interval kelas.
2. Menentukan kategorisasi menggunakan rumus statistik menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X \geq Mi + 1. SDi \\ \text{Baik} &= Mi + 1. SDi > X \geq Mi \\ \text{Kurang} &= Mi > X \geq Mi - 1. SDi \\ \text{Sangat Kurang} &= X < Mi - 1. SDi \end{aligned}$$

Keterangan :

X : Skor

Mi : Rerata Skor Ideal

SDi : Simpangan Baku Ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

3. Menyajikan data menggunakan diagram lingkaran (*pie chart*).
4. Melakukan interpretasi dan analisis dari data yang sudah disajikan
5. Membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pemahaman terhadap Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh, *Mean* Ideal (Mi) sebesar 27,5 dan nilai Standar Deviasi (SDi) sebesar 1,5. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Djemari Mardapi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X \geq 27,5 + 1 (1,5) \\ &= X \geq 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= 27,5 + 1 (1,5) > X \geq 27,5 \\ &= 29 > X \geq 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= 27,5 > X \geq 27,5 - 1 (1,5) \\ &= 27,5 > X \geq 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Kurang} &= X < 27,5 - 1. (1,5) \\ &= X < 26 \end{aligned}$$

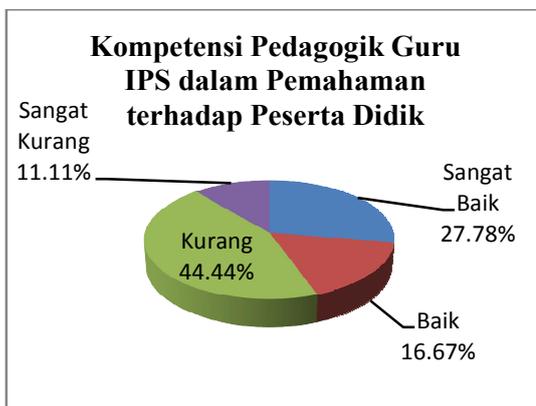
Sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam pemahaman terhadap peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam pemahaman terhadap peserta didik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	5	27,78%
2.	Baik	3	16,67%
3.	Kurang	8	44,44%
4.	Sangat Kurang	2	11,11%
Total		18	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1. *Pie Chart* Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik Berdasarkan *Pie Chart* di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru IPS tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik berada dalam kategori kurang dengan persentase 44,44%.

2. Impelentasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh, *Mean* Ideal (*Mi*) sebesar 59 dan nilai Standar Deviasi (*SDi*) sebesar 3. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Djemari Mardapi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X \geq 59 + 1 (3) \\ &= X \geq 62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= 59 + 1 (3) > X \geq 59 \\ &= 62 > X \geq 59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= 59 > X \geq 59 - 1 (3) \\ &= 59 > X \geq 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat kurang} &= X < 59 - 1 (3) \\ &= X < 56 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

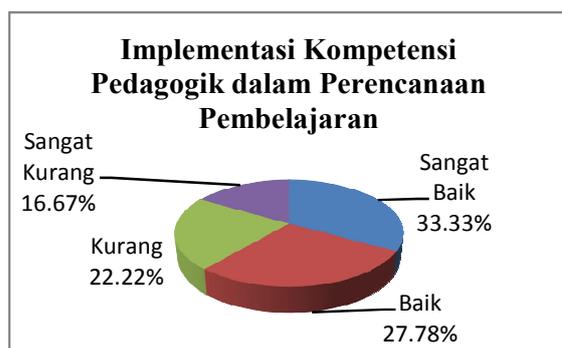
Tabel 4. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	6	33,33%
2.	Baik	5	27,78%
3.	Kurang	4	22,22%
4.	Sangat kurang	3	16,67%
Total		18	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam

perencanaan pembelajaran dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan Pie Chart di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru IPS tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran dalam kategori sangat baik dengan persentase 33,33%.

3. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh, Mean Ideal (Mi) sebesar 30 dan nilai Standar Deviasi (SDi) sebesar 2,33. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Djemari Mardapi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Sangat Baik} = X \geq 30 + 1 (2,33)$$

$$= X \geq 32,33$$

$$\text{Baik} = 30 + 1 (2,33) > X \geq 30$$

$$= 32,33 > X \geq 30$$

$$\text{Kurang} = 30 > X \geq 30 - 1 (2,33)$$

$$= 30 > X \geq 27,67$$

$$\text{Sangat kurang} = X < 30 - 1 (2,33)$$

$$= X < 27,67$$

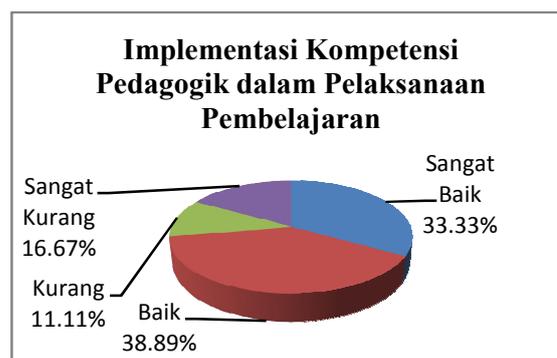
Sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 5. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	6	33,33%
2.	Baik	7	38,89%
3.	Kurang	2	11,11%
4.	Sangat Kurang	3	16,67%
Total		18	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Pie Chart di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru IPS tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan

pembelajaran berada dalam kategori baik dengan persentase 38,89%.

4. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, *Mean* Ideal (Mi) sebesar 40 dan nilai Standar Deviasi (SDi) sebesar 3. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Djemari Mardapi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X \geq 40 + 1 (3) \\ &= X \geq 43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= 40 + 1 (3) > X \geq 40 \\ &= 43 > X \geq 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= 40 > X \geq 40 - 1 (3) \\ &= 40 > X \geq 37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Kurang} &= X < 40 - 1. (3) \\ &= X < 37 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam evaluasi hasil belajar adalah:

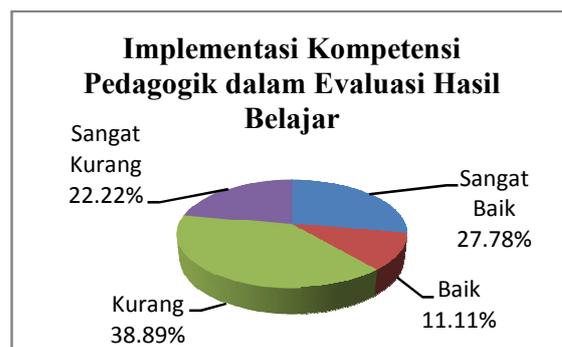
Tabel 6. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Evaluasi Hasil Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	5	27,78%
2.	Baik	2	11,11%
3.	Kurang	7	38,89%
4.	Sangat Kurang	4	22,22%
Total		18	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam

evaluasi hasil belajar dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram lingkaran adalah:



Gambar 4. *Pie Chart* Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan *Pie Chart* tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru IPS tingkat implementasi kompetensi pedagogik guru IPS dalam evaluasi hasil belajar berada dalam kategori kurang dengan persentase 38,89%.

5. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan berbagai Potensi yang Dimiliki

Berdasarkan data yang diperoleh, *Mean* Ideal (Mi) sebesar 31 dan nilai Standar Deviasi (SDi) sebesar 2,33. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Djemari Mardapi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X \geq 31 + 1 (2,33) \\ &= X \geq 33,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= 31 + 1 (2,33) > X \geq 32,5 \\ &= 33,33 > X \geq 31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= 31 > X \geq 31 - 1 (2,33) \\ &= 31 > X \geq 28,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat kurang} &= X < 31 - 1 (2,33) \\ &= X < 28,67 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor

implementasi kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki sebagai berikut:

Tabel 7. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pengembangan Peserta Didik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	3	16,67%
2.	Baik	7	38,89%
3.	Kurang	3	16,67%
4.	Sangat Kurang	5	27,78%
Total		18	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan implementasi kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pengembangan peserta didik dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pengembangan Peserta Didik

Berdasarkan Pie Chart di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru IPS tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pengembangan peserta didik berada dalam kategori baik dengan persentase 38,89%.

Pembahasan

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pemahaman terhadap Peserta Didik

Kompetensi pedagogik guru IPS dalam pemahaman terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat ditunjukkan dengan mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik, memahami perbedaan kepribadian dan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif. Melalui angket, implementasi kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik dijabarkan ke dalam 9 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pemahaman terhadap peserta didik berada pada kategori kurang dengan persentase 44,44%. Berdasarkan perolehan skor pada angket yang tercantum pada Lampiran 8, pernyataan pada indikator pemahaman terhadap peserta didik rata-rata memiliki skor yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS kurang dapat memahami peserta didik dalam pembelajaran.

2. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru IPS dalam perencanaan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar. Melalui angket, kompetensi pedagogik guru IPS mengenai perencanaan pembelajaran dijabarkan ke dalam 17 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 33,33%. Dengan demikian, guru sudah dapat melaksanakan kegiatan perencanaan dengan sangat baik. Guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sistematis sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, keluasan materi dan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran yang dipilih. Selain itu dalam memilih media pembelajaran, guru IPS mempertimbangkan kesesuaian dengan materi pelajaran.

3. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Melalui angket, kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pelaksanaan pembelajaran dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dengan kategori 38,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru IPS berada pada kategori baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditandai dengan penggunaan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran seperti metode *inquiry*, *discovery* dan *problem solving*. Selain itu guru juga memberikan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Evaluasi Hasil Belajar

Kompetensi pedagogik guru IPS dalam evaluasi hasil belajar dapat ditunjukkan melalui merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, serta memanfaatkan hasil evaluasi hasil belajar untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Melalui angket dijabarkan ke dalam 14 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori kurang dengan kategori 38,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru IPS berada pada kategori kurang dalam evaluasi hasil belajar. Dengan demikian guru IPS memiliki kekurangan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar. Berdasarkan perolehan skor pada angket, pernyataan pada indikator evaluasi hasil belajar rata-rata memiliki skor yang rendah. Berdasarkan perolehan pada angket yang tercantum pada Lampiran 8,

menunjukkan bahwa dalam penilaian pembelajaran teknik penilaian yang digunakan guru IPS kurang bervariasi, teknik observasi merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh guru untuk menilai proses pembelajaran. Teknik yang kurang bervariasi akan berakibat instrumen penilaian yang digunakan kurang sesuai dengan apa yang ingin dinilai oleh guru.

5. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki

Kompetensi pedagogik guru IPS dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dapat ditunjukkan melalui memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi yang akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi yang nonakademik. Melalui angket, dimilikinya dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar guru IPS SMP/MTs di Kecamatan Pandak dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dengan kategori 38,89%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru IPS berada pada kategori baik dalam pengembangan potensi peserta didik. Dengan demikian, guru mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan baik. Hal ini disebabkan karena guru melaksanakan kegiatan remedial dan pengayaan untuk mengembangkan peserta didik berdasarkan kemampuan akademiknya. Dalam kegiatan nonakademik guru IPS mendukung peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik berada dalam kategori kurang dengan persentase 44,44%.
2. Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 33,33%.
3. Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori baik dengan persentase 38,89%.
4. Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam evaluasi hasil belajar

berada dalam kategori kurang dengan persentase 38,89%.

5. Tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada dalam kategori baik dengan persentase 38,89%.

Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya melaksanakan pelatihan bagi guru IPS dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti pembuatan media pembelajaran. Selain itu perlu dilaksanakan seminar pendidikan dan pelatihan lain yang dapat meningkatkan kualitas guru.

2. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah sebaiknya mengadakan program atau kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru, kompetensi pedagogik khususnya.

3. Bagi Guru IPS

Sebaiknya guru IPS selalu meningkatkan kompetensi pedagogik. Dalam pemahaman terhadap peserta didik, sebaiknya guru lebih memahami peserta didiknya dalam pembelajaran, supaya kegiatan pembelajaran sesuai

dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Guru IPS sebaiknya meningkatkan kompetensi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar pendidikan secara rutin, seperti pelatihan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk membuat media pembelajaran. Sebaiknya guru IPS melaksanakan evaluasi hasil belajar menggunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi dan disesuaikan dengan aspek yang ingin dinilai. Guru IPS sebaiknya melakukan penelitian tindakan kelas untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Muhammad Nuh. (2012). *Nilai Uji Kompetensi Guru Jauh dari Standar*. Diunduh melalui: <http://www.tempo.co/read/news/2012/08/06/079421605/Nilai-Uji-Kompetensi-Guru-Jauh-dari-Standar>. Diakses tanggal 18 November 2014 pukul 20.48 WIB.
- Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Reviewer



Supardi, M. Pd.
NIP. 197303152003121001

Yogyakarta, 24 Juli 2015

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Taat Wulandari, M. Pd.
NIP. 197602112005012001